

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk di Indonesia yang setiap tahunnya semakin meningkat sekitar 4,5 juta jiwa merupakan suatu masalah yang sangat mengkhawatirkan bagi pemerintah karena pemerintah harus lebih bekerja keras dalam rangka menekan laju pertumbuhan penduduk untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Setiawati, Handayani and Kuswardinah, 2017). Tingkat pertumbuhan seperti ini dipengaruhi oleh 3 faktor utama yaitu kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk. Untuk menekan laju pertumbuhan penduduk melalui faktor kelahiran, pemerintah Indonesia menerapkan program Keluarga Berencana (KB) Nasional. Cara yang akan dilakukan untuk mencegah kejadian tersebut adalah dengan menggunakan alat kontrasepsi.

Penggunaan alat kontrasepsi di Amerika Serikat mencapai 30% dan selanjutnya diikuti oleh negara berkembang seperti Indonesia pada tahun 1997, hingga tahun 2012 data yang didapat adalah 56,71% penduduk yang mengikuti program KB (BKKBN, 2012).

Dalam pengambilan keputusan untuk penggunaan alat kontrasepsi memiliki kelebihan dan kekurangan dari setiap metode yang berbeda dan disesuaikan dengan kebutuhan individu. Faktor yang perlu dipertimbangkan untuk memilih metode kontrasepsi yaitu resiko riwayat penyakit, profil berbagai produk, biaya, ketersediaan dan keinginan pasien, serta efek samping obat (WHO, 2016). Pil KB merupakan salah satu alat kontrasepsi oral yang banyak digunakan oleh keluarga berencana dengan alasan alat kontrasepsi tersebut paling efektif, aman, reversibel serta mudah dalam penggunaan. Namun dibalik kelebihan dari suatu produk obat pasti juga terdapat kekurangannya yaitu efek samping dari alat kontrasepsi pil KB oral tersebut (Farida, 2017).

Pil KB oral kombinasi adalah suatu pil yang mengandung hormon estrogen dan progesteron. Hormon yang terkandung di dalam pil KB oral dapat berpengaruh

pada tekanan darah serta dapat menyebabkan hipertensi. Keberadaan estrogen dapat meningkatkan kadar angiotensinogen yang berperan dalam *Renin-Angiotensin-Aldosteron-System* (RAAS). Angiotensinogen diubah menjadi angiotensin I oleh renin yang dilepaskan ginjal, kemudian diubah menjadi angiotensin II oleh *angiotensin I convertyng enzyme* (ACE) yang berperan untuk meningkatkan aliran darah. Saat renin merangsang pembentukan angiotensin II, kelenjar adrenal di dekat ginjal akan ikut terstimulasi untuk menghasilkan hormon aldosteron. Aldosteron ini nantinya akan membuat ginjal lebih banyak menyaring air, elektrolit, serta garam di dalam darah. Hal ini kemudian membuat jumlah cairan dan elektrolit di dalam tubuh bertambah, sehingga tekanan darah pun meningkat. (Susanti *et al.*, 2018).

Hormon estrogen merupakan bagian yang paling bertanggung jawab atas kenaikan tekanan darah, tetapi hormon progesteron juga dapat berkontribusi terhadap peningkatan pembuluh darah sehingga kedua hormon tersebut dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah yang lebih besar (Haroon and Naveed, 2014). Wanita yang menggunakan pil KB kombinasi lebih beresiko terkena hipertensi dibandingkan wanita yang tidak menggunakan pil KB kombinasi. Hal tersebut disebabkan karena pil KB kombinasi mengandung dua hormon pertama hormon estrogen yang dapat meningkatkan retensi elektrolit dalam ginjal, sehingga terjadi peningkatan reabsorpsi natrium dan air yang menyebabkan hipervolemi atau kelebihan cairan dalam tubuh kemudian curah jantung meningkat dan mengakibatkan tekanan darah meningkat. Kedua, hormon progesteron yang dapat merendahkan kadar HDL-kolesterol serta meninggikan LDL-kolesterol. Kadar LDL-kolesterol yang tinggi dalam darah dapat menimbulkan suatu partikel seperti buih/busa yang menempel pada lapisan pembuluh darah sehingga terjadi peradangan dan terbentuknya suatu plak yang akan menyebabkan pembuluh darah lebih kaku dan sempit, membatasi aliran darah ke organ-organ vital seperti otak dan otot jantung yang menyebabkan tekanan darah tinggi (Hartanto, 2010).

Berdasarkan profil kesehatan tahun 2015-2017 hipertensi merupakan suatu penyakit nomor 3 yang masuk dalam sepuluh besar penyakit terbanyak di Kota Malang (DinKes, 2017). Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah seseorang mencapai ≥ 140 mmHg (tekanan sistolik) dan ≥ 90 mmHg (diastolik) (Kuito dkk, 2019). Hipertensi merupakan suatu penyakit yang dapat semakin

berkembang dan dapat merusak organ yang bermakna dalam tubuh sehingga menyebabkan komplikasi pada penyakit lain seperti stroke, infark miokardium, serangan jantung, gagal ginjal bahkan kematian (Kurniawati, 2010).

Sampai saat ini, beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa paparan kontrasepsi pil KB oral memiliki efek pada tekanan darah. Namun temuan dari studi epidemiologi asosiasi antara kontrasepsi pil KB oral dan hipertensi masih belum konsisten (Park and Kim, 2013). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin melakukan telaah *literature review* melalui jurnal/artikel ilmiah. *Literature review* merupakan suatu kegiatan membaca, menelaah, menganalisis, suatu bacaan/artikel untuk memperoleh ide-ide, penjelasan, data-data pendukung yang mendukung pokok pikiran utama, serta memberikan komentar terhadap isi bacaan secara keseluruhan dari sudut pandang kepentingan penelitian (Parmin, 2014).

Penelitian yang ditelaah dalam artikel ini menggunakan metode *cross sectional study* dan *cohort*, namun didalamnya tetap menggunakan tema yang sama yaitu mengenai monitoring penggunaan kontrasepsi pil KB oral dengan kejadian hipertensi.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah:

- a. Artikel yang digunakan merupakan artikel pada periode Januari 2010 sampai Desember 2020
- b. Metode dalam penelitian ini adalah *literature review*
- c. *Literature review* dalam bentuk *review* kumpulan artikel ilmiah dengan metode *cohort* atau *cross sectional* kemudian dibahas secara deskriptif

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan, apakah penggunaan kontrasepsi pil KB oral dapat menimbulkan resiko terjadinya hipertensi?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan kontrasepsi pil KB oral dapat menimbulkan resiko terjadinya hipertensi

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dan pengetahuan baru bagi para keluarga berencana (KB) khususnya pada pengguna alat kontrasepsi oral serta menjadi pertimbangan untuk pemilihan alat kontrasepsi sesuai kondisi kesehatannya.

1.5.2 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan masalah hubungan antara penggunaan kontrasepsi pil KB oral dengan hipertensi

1.6 Sistematika Penulisan

Pada Karya Tulis ini terdiri dari 5 bagian, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil dan pembahasan, serta penutup. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing bagian:

Bab I : Pendahuluan

Pada bagian ini menjelaskan hal-hal yang menjadi latar belakang dari penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan karya tulis ini.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini menjelaskan tentang hasil pembelajaran secara teoritis terhadap topik-topik yang akan dikaji dalam penelitian ini. Topik-topik yang akan dibahas pada bagian ini meliputi pertumbuhan penduduk, keluarga berencana (KB), kontrasepsi, tujuan umum penggunaan kontrasepsi oral atau pil KB, hipertensi, mekanisme pil KB menyebabkan hipertensi dan analisis yang digunakan pada penelitian ini.

Bab III: Metodologi Penelitian

Bagian metodologi berisi penerapan ruang lingkup dan tujuan, kata kunci pertanyaan dan analisis hasil, analisis pencarian hasil ditampilkan dalam bentuk kerangka kerja, sumber data dan cara pencarian, penilaian kualitas terhadap artikel ilmiah, analisis data.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bagian hasil dan pembahasan berisi data-data hasil penelitian beserta dengan hasil interpretasinya berdasarkan pada hasil kajian teoritis yang telah dilakukan.

Bab V : Saran dan Kesimpulan

Pada bagian penutup berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat dilakukan dalam penelitian berikutnya.